

## Laporan Hasil Pengamatan dan Pemantauan Migrasi Burung Pemangsa di Pulau Jawa dan Beberapa tempat Lain di luar P.Jawa

07 Oktober-12 November 2009

Disusun oleh; Asman Adi Purwanto

### Pendahuluan

Pengamatan migrasi burung pemangsa “ Raptor” di Puncak, Bogor, Jawa Barat, telah dilakukan sejak taun 2000. Kegiatan pengamatan dan pemantauan ini tetap dilakukan setiap tahunnya untuk mengetahui jenis dan jumlah yang melintas. Puncak merupakan tempat yang menjadi titik penting karena puncak merupakan tempat yang menjadi *roosting site* raptor yang bermigrasi. Puncak juga sebagai “*bottleneck site*” atau pintu gerbangnya raptor yang melakukan migrasi rutin setiap tahunnya.

### Persiapan

Pengamatan migrasi raptor tahun ini kembali dilakukan. Persiapan pengamatan mulai dilakukan di akhir bulan september yaitu dengan pembentukan tim, pembagian jadwal, pembuatan undangan dan pembuatan spanduk migrasi raptor.

### Pelaksanaan

Kegiatan pengamatan dan pemantauan migrasi raptor mulai dilaksanakan dari tanggal 3-4 Oktober di Bukit Paralayang, Puncak-Bogor, Jawa Barat S 06°42'06,9" dan E 106°59'03,9". Pemantauan Migrasi Raptor di puncak ini dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu selama bulan Oktober sampai dengan Bulan November.

Pemantauan migrasi raptor tidak hanya dilakukan di Puncak saja tetapi di tempat-tempat lain di Pulau Jawa seperti Bali serta Lombok. Data-data perjumpaan Raptor Migran yang berhasil terhimpun kemudian di Share di Mailing List Raptor Indonesia(RAIN),raptorindonesia@yahoogroups.com dan Sahabat Burung Indonesia Info(SBI-

Info),sbi-info@yahoo.com. Dari data yang di share di mailing list kemudian di kumpulkan menjadi satu di Raptor Indonesia(data terlampir).

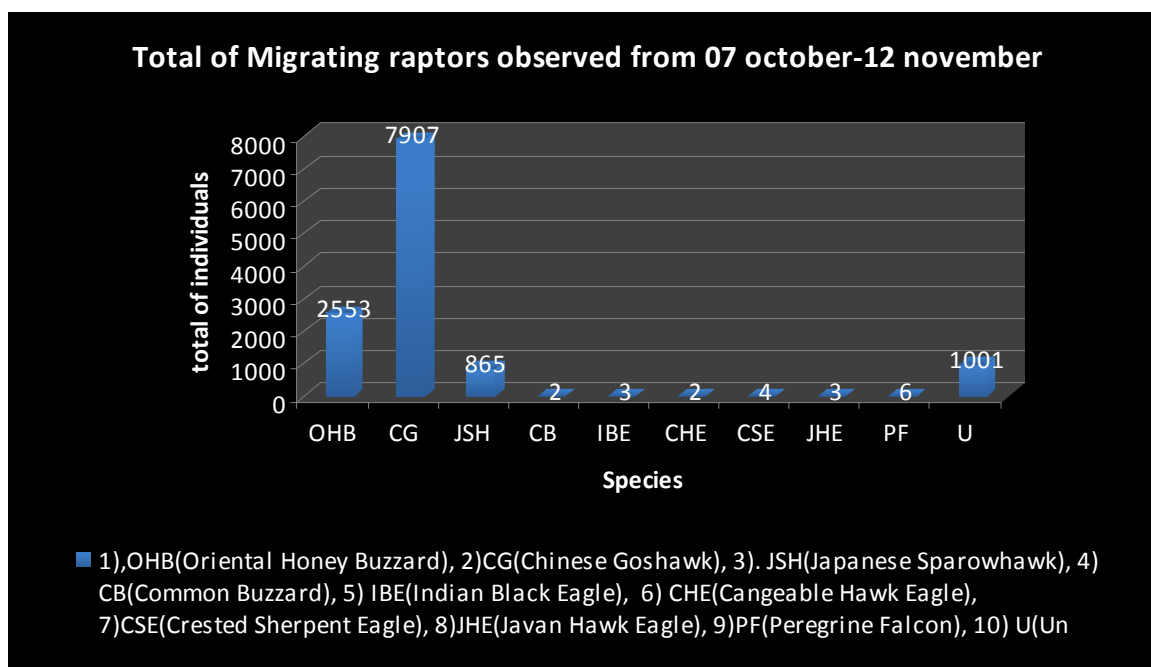
Pengamatan terakhir dilakukan di Puncak yaitu pada tanggal 08 November dan hanya di temukan 3 individu Chinese Goshawk,*Accipiter soloensis*, melintas dengan jarak pandang yang cukup tinggi. Begitu juga di Bali perjumpaan mulai sepi sekitar tanggal 13 November(laporan Oni, PPS Bali-RAIN).

## Hasil

Pemantuan dilakukan selama satu bulan selama musim migrasi berlangsung setiap Sabtu dan Minggu. Adapun data yang masuk merupakan data perjumpaan atau catatan kecil di masing-masing daerah. Jumlah total yang berhasil terdokumentasi selama bulan Oktober-November adalah 12127 Individu. Sampai saat ini jenis yang paling dominan adalah Elang Alap Cina/Chinese Sparowhawk/*Accipiter soloensis* 7907 ekor,, Elang Alap Jepang/Japanese sparrowhawk/*Accipiter gularis* 865 ekor, Sikep Madu Asia/Oriental Honey Buzzard/*Pernis ptilorhynchus orientalis* 2553 ekor.

Data tersebut di atas adalah data pengamatan yang dilakukan oleh Anggota RAIN dan anggota mailing list Sahabat Burung Indonesia Info. Untuk migrasi tahun ini telah diketahui beberapa jalur migrasi di Jawa Bagian timur yang tepatnya berada di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember dan Lumajang Jawa Timur. Selama musim migrasi dilaporkan juga beberapa jenis raptor migran melintas di Palangkaraya, Pekanbaru dan Lombok.

## Data Perjumpaan Raptor Migran

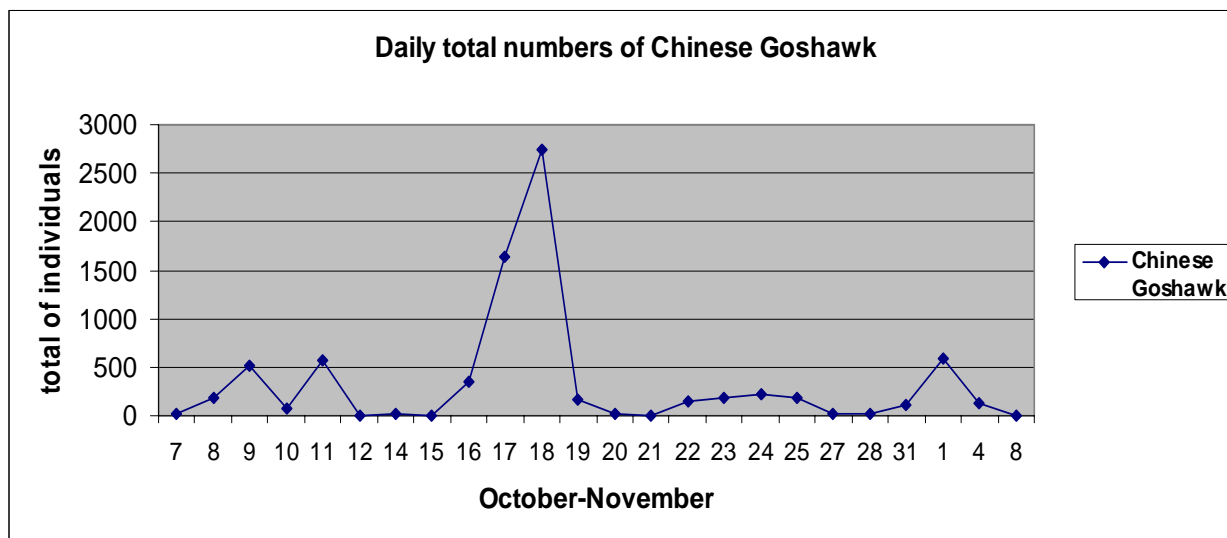


Gambar.1. Total Raptor Migran yang teramati selama October-november

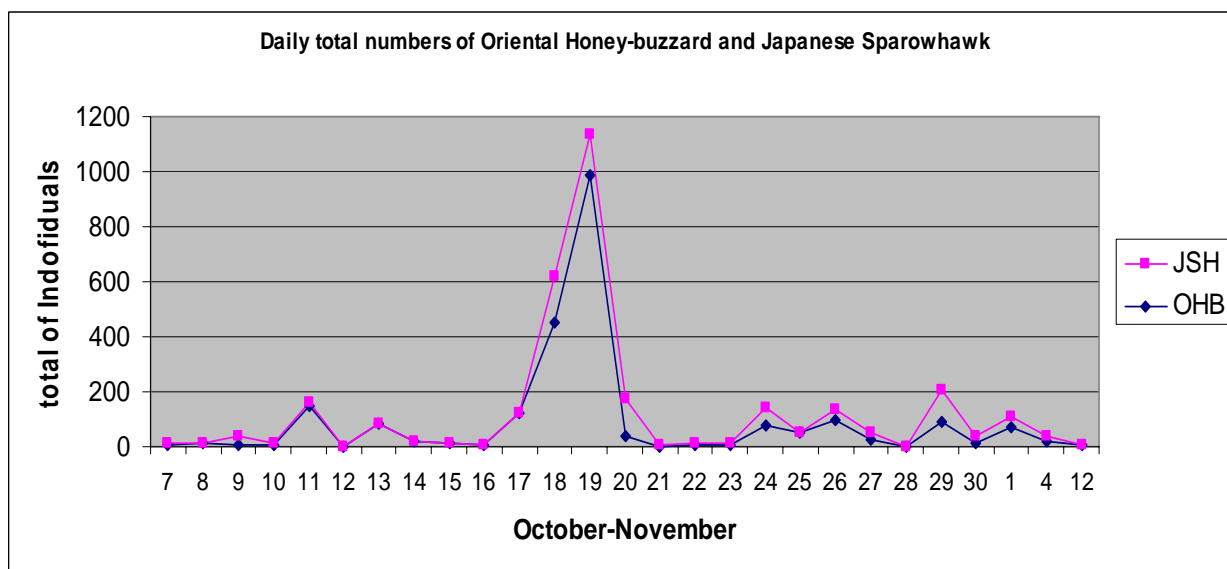
Dari data statistic di atas jenis raptor migrant yang lebih dominant adalah Elang-alap Cina, *Accipiter soloensis*. Untuk urutan kedua dari jenis yang berhasil teridentifikasi di tempati Sikep Madu Asia, *Pernis ptilorhynchus*, 2553 individu dan Elang – alap Jepang, *Accipiter gularis*, berada di urutan ketiga dengan tototal individu yang teramati 865 ekor. Sedangkan untuk jenis yang tidak teridentifikasi total individunya mencapai 1001 ekor dari Genus *Accipiter*.

Selama masa pengamatan migrasi raptor ini ditemukan juga jenis lain dari tiga jenis raptor migrant yang umum dijumpai saat pengamatan. Elang Buteo/Common Buzard, *Buteo buteo* sempat teramati di Bukit Paralayang Puncak melintas 2 ekor pada tanggal 1 November dan Alap-alap Kawah Falco peregrinus 6 ekor selama pengamatan berlangsung. Selain Elang buteo pada masa pengamatan dilakukan, jenis lain yang melintas juga ikut di record seperti Elang Jawa, *Spizaetus bartelsi*, Elang brontok *Spizaetus cirrhatu*s, Elang Hitam, *Ictinaetus malayensis* dan Elang Ular Bido *Spilornis cheela*. Tercatat juga jenis lain selain raptor yang melintas di Puncak pada saat pengamatan migrasi raptor dilakukan. Terik Asia *Glareola maldivarum*, satu kelompok berhasil tertangkap Kamera Iwan Londo pada saat pengamatan berlangsung (Tanggal 11 Oktober).

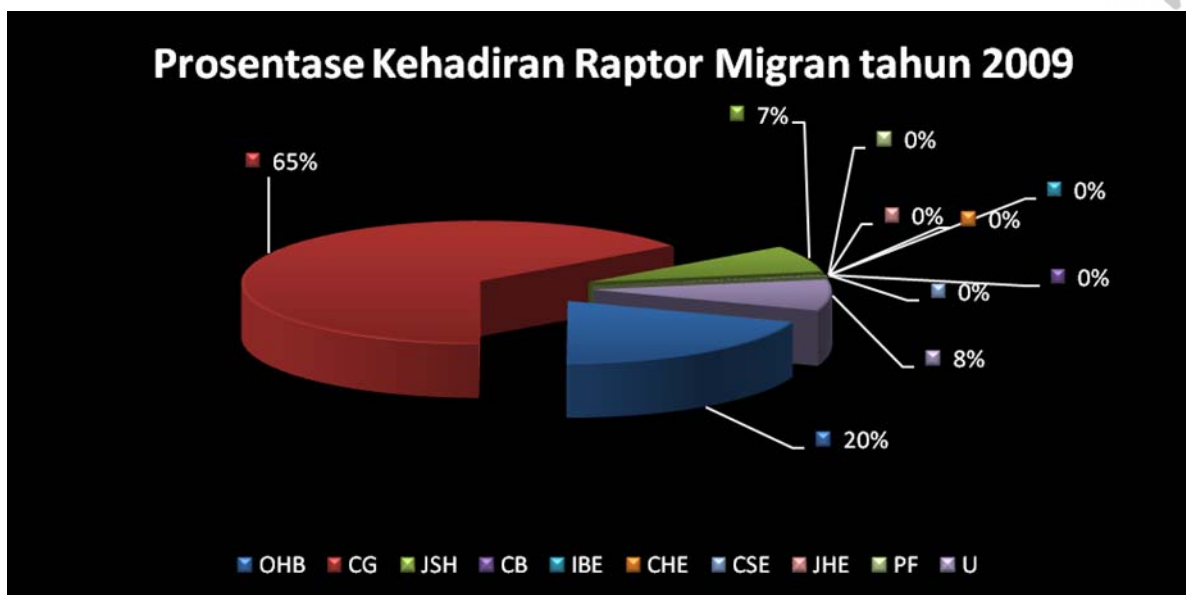
Berikut dibawah ini total data harian Raptor migrant yang berhasil ter-record selama Periode auntum migration bulan Oktober-November;



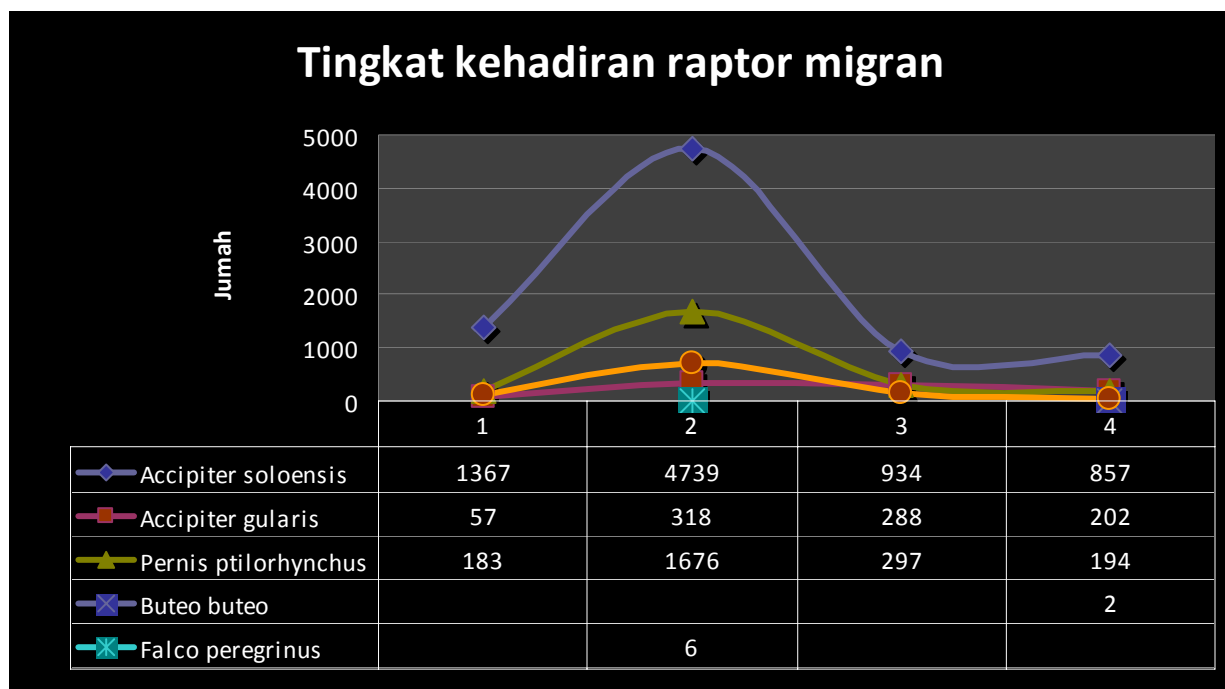
Gambar.2. Total data harian Elang-alap Cina, *Accipiter soloensis* yang teramati selama Oktober-November n=7907



Gambar.3. Total data harian Sikep Madu Asia, *Pernis ptilorhynchus* dan Elang Alap Jepang/nipon, *Accipiter gularis* yang teramati selama Oktober-November OHB n=2553 individu, JSH n=865 individu



gambar.4. Proporsi kehadiran Raptor Migran dan non migrant selama Oktober-November 2009



gambar.5. Trend/tingkat kehadiran Raptor Migran selama Oktober-November 2009

## Pembahasan

Pengamatan raptor migran di Puncak dilakukan setiap Sabtu dan Minggu selama musim migrasi berlangsung. Secara umum, lokasi pengamatan Raptor Migran sampai saat ini sangat baik di

Pulau Jawa dan Bali. Sampai sejauh ini Elang-alap Cina jumlahnya masih sangat dominan. Jenis *Accipiter soloensis* ini prosentasenya cukup tinggi 65% dengan jumlah angka 7897 ekor. Sikep Madu Asia masuk dalam urutan kedua yaitu 20%(2374 ekor) dan Elang-alap Jepang 7%(865 ekor) dan selebihnya adalah Elang Buteo *Buteo buteo*, Alap-alap Kawah *Falco peregrinus* dan beberapa jenis raptor *resident* sekitar kawasan lokasi pengamatan migrasi dilakukan. Sedangkan untuk jenis yang tidak ter-identifikasi mencapai angka 1001 ekor. Berdasarkan data yang dilaporkan, jenis yang tidak teridentifikasi merupakan data perjumpaan biasa, si Pelapor data tidak sedang melakukan pengamatan khusus melainkan temuan di suatu lokasi dan tidak menggunakan alat bantu seperti *Binoculare* maupun *Monoculare* sehingga untuk mengidentifikasi jenis raptor migran yang melintas sangat kesulitan.

Selama periode “*autumn migration*” tahun ini dilaporkan beberapa daerah lintasan baru di P.Jawa bagian timur yaitu di daerah Tanggul, Jember dan Lumajang, Jawa Timur. Selama musim migrasi berlangsung data pengamatan juga di laporkan ke RAIN. Selain itu, data perjumpaan di luar P.Jawa seperti Lombok, Palangkaraya, dan Pekanbaru dan itu merupakan sebuah catatan penting untuk mengetahui jalur migrasi di Indonesia.

### **Terima Kasih**

RAIN-Raptor Indonesia mengucapkan terima kasih kepada semua anggota dan para pengamat burung yang ada di Indonesia. Kepada Usep Suparman dari Raptor Conservation Society, Balai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Agro Wisata Gunung Mas. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada Bapak Dono Waluyo, Oni Purwoko Basuki serta teman-teman di Bali, Ady Kristanto atas laporannya dari Lombok, Maman Arif atas laporannya dari Kawasan Tanggul Jember, Heru dan Denok(Lembaga Rhizopora)Malang, Adhy Marully dari KIBC, dll.

Ucapan terima kasih juga kepada Keluarga Besar Mailing List Sahabat Burung Indonesia info. Fransisca Noni dan Iwan Londo yang ikut berpartisipasi mulai dari persiapan kegiatan pemantauan di Paralayang sampai dengan pelaksanaannya serta dukungan peralatan yang cukup membantu kegiatan ini. Teman-teman KPB Nycticorax Universitas Negeri Jakarta, Komunitas Lampirys Universitas Pakuan, Komunitas Bike to Workr yang di komandoi oleh Agus Reno.

Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Opa David yang terus menginformasikan dan partisipasinya dalam pemantauan di Paralayang serta teman-teman di bukit paralayang Puncak yang tidak di sebutkan namanya disini.

Lampiran ;

Data pelaporan perjumpaan Raptor Migran selama Oktober-November 2009

Tanggal	Lokasi	Jumlah jenis										Total	Keterangan	
		OHB	CG	JSH	CB	IBE	CHE	CSE	JHE	PF	U			
<b>Oktober</b>														
7	Puncak		16									16		
7	Cibinong	2	2	1								5		
7	Ganesha bandung			7								7		
7	Pekanbaru	2										2		
8	Curug Nangka		193	2								195		
8	Pekanbaru	14										14		
9	Puncak	7	514	29							6	556		
9	Curug Nangka		2									2		
10	Puncak	3	73	4							115	195	Pengamatan bersama(SBI-Info,RAIN,Umum 19)	
10	Gunung Kidul	4									2	6		
11	Puncak	148	566	14		2	1	1	2			734		
11	Dramaga, IPB		1									1		
11	Kaliurang											0		
12	Ciapus		2	1								3		
12	Pronojiwo,Lumajang											400	400	un-identifikasi Accipiter
13	Puncak	86										86		
14	Dramaga, IPB	18	13									31		
15	Curug Nangka	3	2									5		
15	Dramaga, IPB	3									7	10		
15	Loji	4	1									5		
16	Curug Nangka	89	7									96		
16	Lombok	1	58									59		

16	Telogo nirmolo, Plawangan, Jogja	3	3								6	
16	Stasiun Rilley TVRI Gunung Segga, Karangasem, Bali	29	274	3						89	395	<sup>1</sup> Dono Waluyo, jl Anggrek I no 09 Perumnas Padangkerta, Amlapura, Kab Karangasem- Bali  <sup>2</sup> Oni, Bali Wildlife Animal Rescue Center, Tabanan- Bali
17	Stasiun Rilley TVRI Gunung Segga, Karangasem, Bali	258	1414	19						148	1839	
17	Dramaga, IPB	3	37							7	47	
17	Telogo Nirmolo dan Goa Jepang, Jogja	3									3	
17	Curug Nangka	3									3	
17	Jatinangor, Bandung	6	13							1	20	
17	Puncak	178	179	148					1	15	521	
18	Stasiun Rilley TVRI Gunung Segga, Karangasem, Bali	306	1523	2					5	36	1872	<sup>1</sup> Dono Waluyo, jl Anggrek I no 09 Perumnas Padangkerta, Amlapura, Kab Karangasem-Bali
18	Puncak	596	1157	118						11	1882	
18	Kampus UNJ	20	5								25	
18	Punclut, Bandung			27							27	
18	Telogo Nirmolo	3	1								4	
18	Bandung	61									61	
18	Malang		25								25	
18	pakis, malang	3	25								28	
19	Curug Nangka		12								12	



19	Ciapus	36	159	138								333		
20	Curug Nangka	1		5								6		
20	Curug Nangka	8	16	7							4	35		
21	Curug Nangka	5	9	5							5	24		
22	Curug Nangka		3									3		
22	Dusun nyeredep-Lombok	67	108	64								239		
22	Tanggal-jember	8	32									40		
23	Curug Nangka		2									2		
23	Curug Nangka	9										9		
23	Dusun stilling-Lombok Tengah	42	184	1								227		
24	Palangkaraya	19										19		
24	Banyulindu-Semarang	2	9	3								14		
24	Banyulindu-Semarang	64	86									150		
24	Puncak	13	130	34							55	232		
25	Curug Nangka	2		7								9		
25	Puncak	21	184	24							74	303		
27	Ciapus		12	2								14		
28	Curug Nangka		12									12		
30	Puncak	90		117								207		
31	Puncak	15	115	24							24	178		
November														
1	Puncak	67	587	41	2	1	1			1		2	702	
4	Puncak	19	43	18									80	
4	Pakem, Jogja		85										85	Laporan by sms
8	Puncak	1	3										4	
12	Curug Nangka	2											2	
		2347	7897	865	2	3	2	4	3	6	1001			
													12127	

Keterangan;

1)OHB,Oriental honey-buzzard. 2)CG, Chinese Goshawk. 3)JSH, Japanese Sparrowhawk. 4)CB, Common Buzzard. 5)IBE;Indian Black Eagle. 6)CHE;Cangeable Hawk Eagle. 7)CSE;Crested Serpent Eagle. 8)JHE; Javan Hawk Eagle. 9)PF; Peregrine Falcon. 10)U; Unknown

Lampiran.2,..

Foto Kegiatan di Bukit Paralayang, Puncak



pengamatan bersama Komunitas Lampyris, Universitas Pakuan(© Iwan Londo/WCS-IP)



Pengunjung yang datang ke Paralayang juga ikut melihat Raptor Migran(© Iwan Londo/WCS-IP)



Pengamatan bersama KPB Nicticorax, Lampyris, Bike to Work dan SBI-info(© AW)

[info.raptorindonesia@yahoo.com](mailto:info.raptorindonesia@yahoo.com)  
<http://rain2008.wordpress.com>